

ABSTRAK

Kebermaknaan hidup adalah hal-hal yang dianggap penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan. Berpikir positif merupakan cara berpikir individu yang berakar dari sesuatu yang baik, yang dapat mengobarkan semangat untuk melakukan transformasi yang mengarah pada kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 115 responden mahasiswa perantau yang berusia 18 hingga 25 tahun. Pengumpulan data ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Berpikir Positif dan Skala Kebermaknaan Hidup. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Hipotesis yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara berpikir positif dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil analisis pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,504 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara berpikir positif dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Koefisien determinan (*R Squared*) yang diperoleh sebesar 0,254 yang artinya variabel berpikir positif dapat mempengaruhi variabel kebermaknaan hidup sebesar 25,4% dan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Berpikir Positif, Kebermaknaan Hidup dan Mahasiswa Perantau